

**KEAKURATAN KODE ICD-10 DIAGNOSIS *DIABETES
MELLITUS* PASIEN RAWAT INAP DALAM UPAYA
PENINGKATAN MUTU DATA DI RSU PERMATA BUNDA
TASIKMALAYA 2025**

KARYA TULIS ILMIAH



**Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya**

TIARY HURRIN'AIN ILYAS

P2.06.37.0.23.037

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2025/2026**



**KEAKURATAN KODE ICD-10 DIAGNOSIS *DIABETES*
MELLITUS PASIEN RAWAT INAP DALAM UPAYA
PENINGKATAN MUTU DATA DI RSU PERMATA BUNDA
TASIKMALAYA 2025**

KARYA TULIS ILMIAH



TIARY HURRIN'AIN ILYAS

P2.06.37.0.23.037

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI
KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2025/2026**



HALAMAN JUDUL

**KEAKURATAN KODE ICD-10 DIAGNOSIS *DIABETES*
MELLITUS PASIEN RAWAT INAP DALAM UPAYA
PENINGKATAN MUTU DATA DI RSU PERMATA BUNDA
TASIKMALAYA 2025**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan
Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan



TIARY HURRIN'AIN ILYAS

P2.06.37.0.23.037

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
PROGRAM STUDI D-III REKAM MEDIS DAN INFORMASI
KESEHATAN
TASIKMALAYA
TAHUN 2025/2026**



UNGKAPAN TERIMA KASIH

Segala rasa puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan, suka maupun duka sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "Keakuratan Kode ICD-10 Diagnosis *Diabetes Mellitus* Pasien Rawat Inap Dalam Upaya Peningkatan Mutu Data Di RSUD Permata Bunda Tasikmalaya 2025" Penulisan proposal ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan di Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

Saya menyadari dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, saya ucapkan terima kasih kepada:

1. dr. Randy Hermawan, MM, selaku Direktur RSUD Permata Bunda Tasikmalaya;
2. Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners., M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
3. Andi Suhenda A.Md.RMIK, SKM, MPH selaku Ketua Jurusan dan Ketua Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tasikmalaya;
4. Dewi Lena Suryani SK, AMd. PK, SKM, MPH selaku Pembimbing Akademik dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah (KTI);
5. Kekey Zakaria Amd.RMIK selaku Kepala Instalasi Rekam Medis RSUD Permata Bunda Tasikmalaya;
6. Seluruh Dosen dan Staff Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya;
7. Orang tua, serta seluruh keluarga yang telah mendo'akan serta memberikan dukungan dalam pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini;
8. Teman-teman yang memberi saya dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini;
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu;

Penulis menyadari dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini masih jauh dari kata sempurna. Maka, penulis sangat mengharapkan kritik beserta saran yang

dapat membangun dari semua pihak demi menunjang kesempurnaan penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Karya Tulis Ilmiah (KTI) ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Tasikmalaya, Oktober 2025

Penulis

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kepada Allah SWT, pembuatan Karya Tulis Ini dibuat dengan perjuangan panjang yang telah penulis lalui untuk mendapatkan gelar diploma ini, rasa syukur dan bahagia ini akan saya persembahkan kepada orang-orang yang penulis sayangi, untuk:

1. Ibu tercinta, Ari Widya Sari, beliau yang tiada hentinya mendoakan penulis agar dimudahkan dalam segala hal, lalu dukungan juga perhatiannya yang membuat penulis bisa sampai pada tahap ini, terima kasih penulis ucapkan pada beliau. Semoga selalu dilimpahkan kesabaran dan kebahagiaan.
2. Ayah tersayang, Taufik Ilyas, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada beliau yang selalu memberi semangat dan mengupayakan yang terbaik untuk terus menempuh pendidikan hingga penulis dapat menyelesaikannya. Semoga selalu dilimpahkan kesehatan.
3. Kepada keluarga besar Karangnunggal, penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya untuk segala bentuk dukungan yang diberikan kepada penulis selama penulis berkuliah, semoga dimudahkan segala urusannya.
4. Terima kasih yang sebesar-besarnya untuk segala bentuk dukungan dan do'a dari Keluarga Besar Margasana kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan, semoga dimudahkan segala urusannya.
5. Sepupu sekaligus teman kuliah, Kakak tingkat, dan juga teman sekosan, Hana Nur Sina yang biasa penulis panggil dengan sebutan “ayang”, terima kasih sudah menyemangati, membantu dan menemani penulis kala susah dan senangnya dunia perkuliahan. Terima kasih karena selalu ada untuk mendengarkan cerita dan memberi solusi. Semoga dilancarkan rezekinya dan semoga semua impiannya dapat tercapai.
6. Teman-teman kosan Sakhazionay, Teh Cici dan Teh Yuni, yang selalu menyemangati dan membantu selama penulis kuliah dan menyusun KTI, memberi saran, menjadi pendengar yang baik, terima kasih untuk semuanya.
7. Kepada Nidaul Khasanah teman seperjuangan yang selalu menemani dari awal kuliah hingga akhir. Penulis ucapkan terima kasih sudah menjadi teman dekat

yang selalu menyemangati dan berbagi susah maupun senang, serta random nya kehidupan. Semoga selalu dilimpahkan kebahagiaan, kesehatan, dan rezeki. Penulis juga berharap hubungan pertemanan ini tidak akan terputus setelah kelulusan nanti dan menempuh jalan masing-masing.

8. Untuk Rizal Luthfi Adiresa, orang yang paling tidak disangka akan menjadi kekasih penulis. Terima kasih sudah menjadi teman dan kekasih, walaupun hanya sebentar. Terima kasih sudah memberikan dukungan, semangat dan kebaikanmu yang menemani dan menjadi bagian dari proses panjang ini. Penulis akan selalu mendoakan kebahagiaan, seperti sang Pemimpi kepada Nastenka.
9. Terima kasih kepada diri sendiri, Tiary Hurrin'Ain Ilyas, yang tidak menyerah dan tetap bertahan walau sulit, tinggal di kota orang dengan banyak tantangannya tentu tidak mudah, selalu ingat kepada orang-orang yang telah ada di masa sulitmu, kamu luar biasa, kamu hebat, terima kasih sudah mau melewati itu semua.

MOTTO

“Stand up, Gallop on. Nothing can be done by feeling so sorry for myself.”

(Hero by Mili)

“So do all who live to see such times. But that is not for them to decide. All we have to decide is what to do with the time that is given us.”

(Gandalf)

"Whether it's a sunny day or rainy day, remember to tell yourself before you drift off to sleep: 'See you tomorrow!'"

(Tribios)

**Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Politeknik Kesehatan Tasikmalaya
Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan
Tasikmalaya 2026
Tiary Hurrin'Ain Ilyas**

**KEAKURATAN KODE ICD-10 DIAGNOSIS *DIABETES MELLITUS*
PASIEN RAWAT INAP DALAM UPAYA PENINGKATAN MUTU DATA DI
RSU PERMATA BUNDA TASIKMALAYA 2025**

48 Halaman, 5 Bab, 7 Tabel, 2 Gambar, 22 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang: *Diabetes Mellitus* merupakan penyakit kronis dengan prevalensi tinggi yang memerlukan pendokumentasian data bermutu. Keakuratan kode ICD-10 penting karena memengaruhi validitas data, mutu layanan, dan klaim pembiayaan. Observasi awal pada 10 rekam medis menunjukkan 70% pengodean diagnosis belum akurat. **Tujuan Penelitian:** Mengetahui alur pengodean, permasalahan, dan menganalisis keakuratan kode ICD-10 diagnosis *Diabetes Mellitus* pasien rawat inap di RSUD Permata Bunda Tasikmalaya tahun 2025. **Metodologi Penelitian:** Penelitian kuantitatif deskriptif dengan total sampling 74 rekam medis. Data dikumpulkan melalui observasi dan wawancara, lalu dianalisis berdasarkan pedoman ICD-10 untuk menilai keakuratan kode, mengidentifikasi permasalahan pengodean, dan mengetahui alur pengodean. **Hasil Penelitian:** Keakuratan kode sebesar 28,38%, sedangkan 71,62% tidak akurat. Ketidakeakuratan meliputi salah klasifikasi (35,14%), kesalahan sub-karakter keempat (21,62%), dan salah kode (14,86%). Permasalahan pengodean meliputi tulisan dokter yang tidak jelas dan variasi penulisan diagnosis, serta ketidaklengkapan hasil pemeriksaan penunjang. Terdapat SOP Pengodean, tetapi belum optimal. **Simpulan:** Keakuratan kode ICD-10 diagnosis *Diabetes Mellitus* masih rendah dan berpotensi menurunkan mutu data rumah sakit. Diperlukan peningkatan kelengkapan dokumentasi, kepatuhan terhadap SOP, dan evaluasi pengodean secara berkala untuk mendukung peningkatan mutu data.

Kata Kunci: Keakuratan, Kode ICD-10, *Diabetes Mellitus*, Rumah Sakit

Daftar Pustaka: 21 (2016 – 2025)

*Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Tasikmalaya Health Polytechnic
Medical Records and Health Information Department
Diploma III Medical Records and Health Information Study Program
Tasikmalaya 2026
Tiary Hurrin'Ain Ilyas*

**ACCURACY OF ICD-10 CODES FOR DIABETES MELLITUS DIAGNOSES
IN INPATIENTS IN AN EFFORT TO IMPROVE DATA QUALITY AT
PERMATA BUNDA GENERAL HOSPITAL, TASIKMALAYA 2025**

48 Pages, 5 Chapters, 7 Tables, 2 Figures, 22 Attachments

ABSTRACT

Background: Diabetes Mellitus is a high-prevalence chronic disease requiring high-quality data documentation. Accurate ICD-10 coding is essential as it affects data validity, service quality, and financing claims. Initial observations of 10 medical records showed 70% of diagnosis coding was inaccurate. **Objective:** To determine the coding process, identify related problems, and analyze the accuracy of ICD-10 codes for Diabetes Mellitus diagnoses among inpatients at Permata Bunda General Hospital, Tasikmalaya, in 2025. **Methods:** This descriptive quantitative study used total sampling of 74 inpatient medical records. Data were collected through observation and interviews and analyzed according to ICD-10 guidelines to assess coding accuracy, identify problems, and describe the coding process. **Results:** Code accuracy was 28.38%, while 71.62% were inaccurate. Inaccuracies consisted of misclassification (35.14%), fourth sub-character errors (21.62%), and incorrect codes (14.86%). Contributing factors included unclear physician handwriting, variations in spelling the diagnoses, and incomplete supporting examination results. There is a coding SOP, but it is not yet fully effective. **Conclusion:** The accuracy of ICD-10 coding for Diabetes Mellitus remains low and may reduce hospital data quality. Improving documentation completeness, adherence to SOPs, and conducting periodic coding evaluations are necessary to enhance data quality.

Keywords: Accuracy, ICD-10 Codes, Diabetes Mellitus, Hospital

Bibliography: 21 (2016 – 2025)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
UNGKAPAN TERIMA KASIH	vi
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Pustaka	7
B. Kerangka Teori	24
C. Kerangka Konsep	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Jenis dan Desain Penelitian	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	26
D. Variabel Penelitian	27
E. Definisi Operasional.....	27
F. Instrumen dan Cara Pengumpulan Data	28
G. Pengolahan Data.....	29
H. Rencana Analisis Data	30
I. Etika Penelitian	31

K. Jadwal Penelitian.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	34
A. Gambaran Umum RSUD Permata Bunda Tasikmalaya	34
B. Hasil Penelitian	35
C. Pembahasan.....	40
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Simpulan	47
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	5
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	27
Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian.....	33
Tabel 4. 1 Klasifikasi Diagnosis <i>Diabetes Mellitus</i>	35
Tabel 4. 2 Persentase Keakuratan Kode Diagnosis <i>Diabetes Mellitus</i>	35
Tabel 4. 3 Permasalahan Pengodean Diagnosis <i>Diabetes Mellitus</i>	37
Tabel 4. 4 Variasi Penulisan Diagnosis <i>Diabetes Mellitus</i> pada Kode yang Tidak Akurat	37

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Persetujuan Judul
- Lampiran 2 Surat Studi Pendahuluan
- Lampiran 3 Surat Jawaban Rumah Sakit Untuk Studi Pendahuluan
- Lampiran 4 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 5 Surat Jawaban Rumah Sakit untuk Penelitian
- Lampiran 6 keterangan Layak Etik
- Lampiran 7 Lembar Observasi
- Lampiran 8 Hasil Observasi
- Lampiran 9 Abstraksi Kasus
- Lampiran 10 Flowchart Prosedur Pengodean
- Lampiran 11 Lembar Penjelasan Sebelum Penelitian
- Lampiran 12 Lembar Persetujuan Partisipan
- Lampiran 13 Pedoman Wawancara Informan Kepala Instalasi Rekam Medis
- Lampiran 14 Pedoman Wawancara Informan Petugas Coder
- Lampiran 15 Transkrip Hasil Wawancara Kepala Instalasi Rekam Medis
- Lampiran 16 Transkrip Hasil Wawancara Petugas Coder
- Lampiran 17 Lembar Bimbingan Proposal KTI
- Lampiran 18 Lembar Rekomendasi Uji Proposal
- Lampiran 19 Hasil Turnitin Proposal
- Lampiran 20 Lembar Bimbingan Hasil KTI
- Lampiran 21 Lembar Rekomendasi Uji KTI
- Lampiran 22 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 23 Hasil Turnitin KTI